

LEMBAR DATA PARTISIPAN

Data Diri

Nama (Inisial) :

Tempat tanggal lahir :

Anak ke :

Suku :

Pekerjaan :

Alamat :

Menjadi anggota Aremania sejak tahun :

Dengan ini menyatakan kesediaannya untuk menjadi partisipan penelitian mengenai Aremania.

Partisipan

PEDOMAN WAWANCARA

Data Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :

| No | Tema | kategori | Pertanyaan | ket |
|----|-------------------------------|--|---|-----|
| 1 | Pengetahuan sepak bola | Pemahaman Sebagai Suporter | <ul style="list-style-type: none"> - Menurut anda apa arti tugas seorang supporter itu ? - Arti kemenangan dalam pertandingan bagi anda sebagai seorang supporter ? | |
| | | Peraturan suporter sepakbola | <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang anda ketahui tentang peraturan dalam sepakbola mengenai supporter ? - Hal-hal apa saja yang dilarang untuk dilakukan seorang supporter pada saat mendukung kesebelasannya ? - Kira-kira sanksi yang didapat jika melanggar ? | |
| 2 | Crowd | Pertandingan Arema lawan Persiwa 16 Januari 2008 | <ul style="list-style-type: none"> - Bisa tolong ceritakan perjalanan anda dari malang ke Kediri untuk menonton pertandingan Arema lawan Persiwa ? - Apa yang anda rasakan ketika anda menjadi bagian dari kelompok supporter yang ikut ke Kediri? - Selama memasuki kota Kediri apa yang anda atau rekan-rekan Aremania lain lakukan? | |

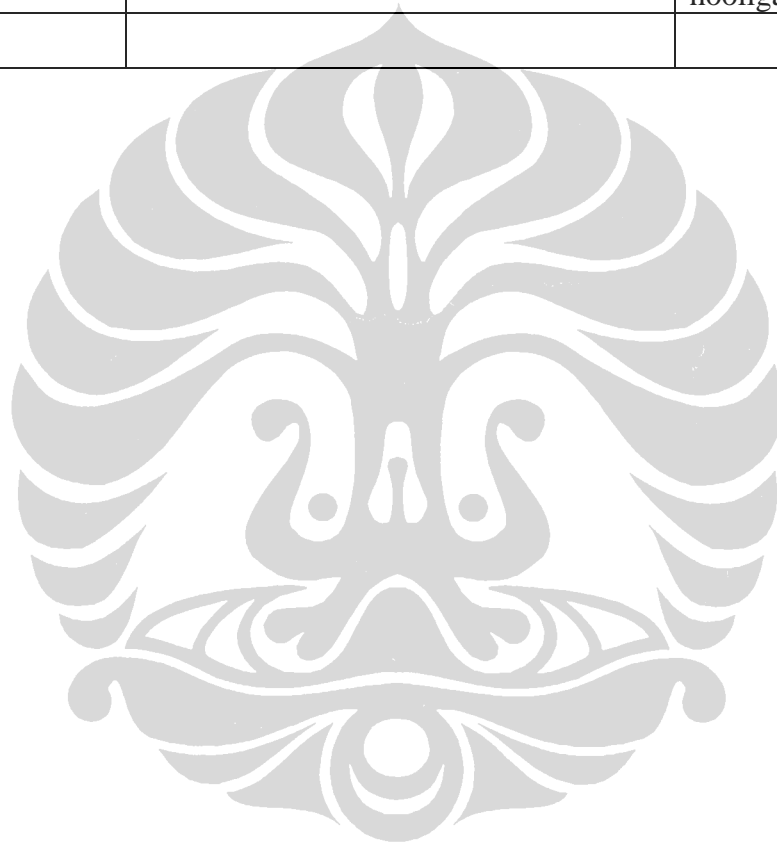
| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Berapa kira-kira jumlah Aremania yang datang ke Kediri? - Apakah semua Aremania dapat masuk kedalam Stadion? (jika iya) - Berapa kira-kira jumlah yang masuk kedalam stadion ? | |
| | Tahapan Smelser | | | |
| | <i>Structural conduciveness</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya situasi atau kondisi sebagai media timbulnya <i>crowd</i> 2. Adanya pengelompokkan massa 3. Potensi menimbulkan perilaku agresif secara massal. 4. Fanatisme terhadap tim yang tinggi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa tolong anda ceritakan kejadian kerusuhan di Kediri yang melibatkan Aremania 16 Januari 2008? <ul style="list-style-type: none"> - Sejak kapan menjadi supporter Aremania ? -Sejauh mana kecintaan anda terhadap arema? -Saat datang ke Kediri berapa bekal yang anda bawa? -Apa yang anda harapkan setiap menyaksikan Arema bertanding? 2. Bagaimana pergerakan Aremania saat menuju stadion sebelum pertandingan? 3. Menurut anda, apa yang menyebabkan para Aremania “mengamuk”? | |
| | <i>Structural Strain</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi atau kondisi yang ada dinilai salah 2. Ketidakpuasan terhadap kondisi yang ada 3. Ketegangan saat menyaksikan pertandingan | <ul style="list-style-type: none"> - Bisa tolong anda ceritakan keadaan anda pada hari itu (saat datang ke Kediri)? - Bagaimana kondisi badan anda? - Setelah menunggu pertandingan, bagaimana kondisi anda? -Bagaimana perasaan anda saat menyaksikan pertandingan waktu itu? <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apa yang menyebabkan Arema mengalami kekalahan? | |

| | | | | |
|--|-------------------------------------|--|---|--|
| | | 4. Tekanan untuk melihat Arema menang dan kekhawatiran melihat Arema kalah | 1. Bagaimana pandangan anda terhadap keputusan wasit? 2. Apa yang anda rasakan selama menyaksikan pertandingan Arema lawan Persija? 2. Bagaimana perasaan anda ketika wasit membuat keputusan kontroversial? | |
| | <i>The growth and spread belief</i> | 1. Keinginan terjadi perubahan dari kondisi yang ada 2. Adanya peran pemimpin yang menyebarkan keyakinan untuk mengadakan perubahan | 1. Tolong anda ceritakan, apa reaksi supporter dalam menanggapi keputusan wasit yang kontroversial? 1. Apa yang dilakukan supporter? 2. Bagaimana peran koordinator saat itu? 2. Apa yang dilakukan koordinator untuk mengubah keadaan? | |
| | <i>Precipitating factors</i> | 1. Peristiwa dramatis atau spesifik yang dapat memicu terjadinya pergerakan massa 2. Tindakan konkrit untuk mengadakan perubahan | 1. Menurut anda, selain keputusan wasit apa yang memicu kerusuhan pada waktu itu? 1. Bisa tolong anda ceritakan, kapan Aremania bergerak untuk menyerbu lapangan dan muai bertindak anarkis? 2. Apa yang anda pikirkan ketika ada oknum Aremania yang masuk ke lapangan dan memukul wasit? 2. Bagaimana perasaan anda waktu itu? | |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | <i>Mobilization of participant for action</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aksi dilakukan oleh kelompok yang terkena pengaruh 2. Kemunculan perilaku agresif massal 3. Tindakan pemimpin aksi sebagai reinforcement | <p>1. Bisa tolong anda ceritakan bagaimana kerusuhan tersebut berlangsung?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang terlibat dalam kerusuhan tersebut? 2. Tindakan apa saja yang dilakukan Aremania pada waktu itu? 3. Bagaimana peran koordinator supporter pada waktu itu? <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja tindakan yang dilakukan oleh Aremania didalam stadion selama pertandingan berlangsung? - Apa saja tindakan yang dilakukan Aremania saat terjadi kerusuhan ? | |
| | <i>The operation of social control</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan meluasnya kerusuhan 2. Semakin berkembangnya kerusuhan | <p>1 dan 2. Ketika kerusuhan berlangsung, apa yang dilakukan aparat keamanan pada waktu itu?</p> <p>1 dan 2. Apa yang dilakukan koordinator supporter pada waktu itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tolong anda ceritakan saat Aremania keluar stadion ? - Apa saja tindakan yang dilakukan Aremania ketika meninggalkan stadion? - Apa yang dilakukan Aremania pada saat perjalanan menuju pulang ke Malang? | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda memikirkan konsekuensi dari tindakan anda sebagai pribadi ? - Apakah anda pernah memikirkan konsekuensi yang akan didapat Aremania? | |

| | | | | |
|--|----------------|----------------------------------|--|--|
| | | Pandangan mengenai hooliganism ? | - Anda pernah mendengar tentang hooliganisme? - (jika iya) bagaimana pendapat anda mengenai hooliganisme? | |
| | Penutup | | | |

*** Catatan:**



| Tahapan Smelser | Group Discussion | Analisis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| <p><i>Structural Conduciveness</i></p> <p>Adanya situasi atau kondisi sebagai media timbulnya <i>crowd</i> (fanatisme, keinginan untuk menang, kekhawatiran) - Adanya Pengelompokan massa - Potensi menimbulkan perilaku agresif secara massal.</p> | <p>1. D: Mungkin sebelum pertandingan itu mas ya..mm.kita juga merasa <i>hubungan kita dengan Kediri itu kan renggang ya..kurang harmonis lah..jadi ya emang sudah khawatir sebelumnya ya..</i></p> <p>2. D :<i>Aremania kan pernah bertengkar itu dengan Persikmania...sebenarnya malah ada yang meninggal iu ya mas, Cuma nggak dikasih liat di tivi itu...</i></p> <p>3. L: Kalo cinta si..<i>kami semua cinta Arema ya mas... dari kecil kami ini ya..udah emang udah maniak gitu sama Arema...kemana aja udah, dibela-belain nonton Arema..</i></p> <p>4. R: <i>Aremania yang dateng itu kan banyak ya mas waktu itu...oo, itu sampe nggak ..sampe penuh itu mas..</i></p> <p>5. CN: Waktu itu <i>Aremania</i></p> | <p>Hasil dari diskusi kelompok, kondisi yang memungkinkan terjadinya kerusuhan Kediri antara lain:</p> <p>1.Hubungan dengan kediri yang renggang karena Aremania pernah bertrok dengan Persikmania</p> <p>(<i>hubungan kita dengan Kediri itu kan renggang ya..kurang harmonis lah.. Aremania kan pernah bertengkar itu dengan Persikmania...</i>)</p> <p>2.Fanatisme atau kecintaan terhadap Arema yang tinggi</p> <p>(<i>dari kecil kami ini ya..kami semua cinta Arema ya mas... udah maniak gitu sama Arema...kemana aja udah, dibela-belain nonton Arema..</i>)</p> <p>3.Banyaknya Aremania yang datang sehingga kapasitas stadion tidak mencukupi</p> <p>(<i>Aremania yang dateng itu kan banyak oo, itu sampe nggak ..sampe penuh itu mas.. Aremania bisa 20.000an itu kalo ditambah yang nggak bisa masuk itu...</i>)</p> <p>4.Bekal yang dibawa oleh Aremania yang pas-pasan</p> <p>(<i>bekal kami pas-pasan ya mas..gadein celana, vcd, itu saya gade-gadein itu...buat nambahin ongkos,</i>)</p> <p>5. Keinginan melihat Arema memenangkan pertandingan</p> | <p>Dari hasil diskusi terdapat 6 hal yang merupakan kondisi yang memungkinkan terjadinya <i>crowd</i> dengan perilaku agresif</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>banyak sekali ya mas...<i>bisa 20.000an itu kalo ditambah yang nggak bisa masuk itu...</i></p> <p>6. S: wah..waktu dateng itu..ya <i>bekal kami pas-pasan ya mas.. saya waktu itu aja gadein celana, vcd, itu saya gade-gadein itu...buat nambahin ongkos, kan..biaya tur sama tiket 55 tuh..ya saya cari uang buat pegangan gitu..biar nggak kosong sama sekali itu kantong...</i></p> <p>7. Ya <i>jauh-jauh kita dateng masak mau ngeliat Arema kalah sih mas, ya pengennya sih Arema menang kan...</i></p> | <p>(<i>jauh-jauh kita dateng masak mau ngeliat Arema kalah sih mas, ya pengennya sih Arema menang kan...</i>)</p> | |
| <p><i>Structural Strain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Situasi atau kondisi yang ada dinilai salah - Ketidakpuasan terhadap kondisi yang ada - Adanya atribusi untuk mencari penyebab | <p>1. Dari pas mulai itu sebenarnya kita udah pada..<i>wah wasitnya kok jajat ini?.. pssi gimana ini?...dulu copa juga dia dulu mimpinnya nggak bener ini kan...</i></p> <p>2. wasit jajat itu <i>kan dia keputusannya gitu mas...kontroversial sekali gitu ya...merugikan</i></p> | <p>1.atribusi terhadap wasit sebagai penyebab kekalahan (<i>wah wasitnya kok jajat ini?.. pssi gimana ini?...dulu mimpinnya nggak bener ini kan... merugikan Arema lah...</i>)</p> <p>2. suhu udara yang dingin (<i>abis ujan mas ya..ya dingin sekali waktu itu ya</i>)</p> <p>3. keinginan untuk melihat pergantian wasit tidak tercapai</p> | <p>Keadaan bertambah menjadi tegang karena didukung oleh 3 hal</p> |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | <p><i>Arema lah...</i></p> <p>3. itu waktu itu kan <i>abis ujan mas ya...ya dingin sekali waktu itu ya...Cuma ya itu paling rokokan, biar ngga begitu terasa...</i></p> <p>4. Seharusnya kan sejak pas ada pemukulan wasit yang pertama <i>harusnya mereka ngganti itu wasitnya..soalnya kan banyak kesalahan ya... nanti kalo diteruskan merugikan Arema kan?...?</i></p> | <p>(<i>harusnya mereka ngganti itu wasitnya...banyak kesalahan ya... diteruskan merugikan Arema kan?...?</i>)</p> | |
| <p><i>The Spread and Growth Belief</i></p> <p>Keinginan terjadi perubahan dari kondisi yang ada - Adanya peran pemimpin yang menyebarkan keyakinan untuk mengadakan perubahan</p> | <p>1. <i>Aremania waktu itu marah ya mas..wah ada yang misuh..gitu pada misuh-misuh gitu..apa itu marah-marah gitu lah...</i></p> <p>2. <i>ya kita juga kan nggak langsung ngisruh gitu kan nggak ya mas ya...ya awalnya kita tetep nyanyi-nyanyi aja paling kayak biasanya itu mengatai wasit ya mas...ya kayak gimana si kalo kita lagi nonton itu</i></p> <p>3. <i>Kalo koordinator itu ya paling..mm..ya seperti biasa aja mas dia..mimpin</i></p> | <p>Aremania menyebarkan keyakinan dengan menyanyi, memaki sedangkan peran koordinator saat itu hanya memimpin nyanyian</p> <p>(<i>waktu itu marah ya mas..pada misuh-misuh gitu..apa itu marah-marah gitu lah...nggak langsung ngisruh awalnya kita tetep nyanyi-nyanyi aja paling kayak biasanya itu mengatai wasit ya... ..mimpin nyanyian gitu..ya paling mereka juga marah ya..</i>)</p> | <p>Penyebaran dan usaha untuk mengembangkan keyakinan dilakukan ddengan cara menyanyi lagu yang bersifat sindiran dan juga makian kepada wasit. Sementara peran koordinator hanya sebagai pemimpin nyanyian dan gerakan.</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p><i>nyanyian gitu..ya paling mereka juga marah ya..orang timnya dicurangi kok...</i></p> | | |
| <p><i>Precipitating Factors</i></p> <p>Peristiwa dramatis atau spesifik yang dapat memicu kerusuhan</p> <p>- Tindakan konkrit untuk mengadakan perubahan</p> | <p>1. <i>Itu pas gole Mbamba itu yang dianulir itu..padahal jelas-jelas dia nggak offside itu kan ya..</i></p> <p>2. <i>dhudhuk iku(bukan itu)..yo pas gole mbamba se iyo, tapi arek-arek dhurung mlebu iku..ngawur, pas iku lho sing tendangane Jaenal ihwan kene mistar iku lho(Ya pas golnya mbamba juga, tapi anak-anak belum masuk itu..ngawur, pas itu lho tendangannya Jaenal I membentur mistar itu lho)..baru itu mas mulai masuk kelapangan..</i></p> | <p>Pemicu utama adalah tendangan Jaenal Ihwan yang membentur tiang dinyatakan <i>out</i></p> <p>(<i>pas gole Mbamba itu yang dianulir itu..padahal jelas-jelas dia nggak offside...yo pas gole mbamba se iyo arek-arek dhurung mlebu iku.. pas iku lho sing tendangane Jaenal ihwan kene mistar iku lhobaru itu mas mulai masuk kelapangan..</i>)</p> | <p>Pemicu utama terjadinya kerusuhan terdapat pada saat pertandingan berlangsung</p> |

| | | | |
|---|---|--|---|
| <p><i>Mobilization of Participant for Action</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi dilakukan oleh kelompok yang terkena pengaruh - Kemunculan perilaku agresif massal - Tindakan pemimpin aksi sebagai reinforcement | <ol style="list-style-type: none"> 1. kalo pas abis kejadian itu (tendangan membentur tiang dianggap out) ya <i>Arek-arek mulai nggak bisa terkendali itu ya mas..wis udah gimana ya..ya udah langsung gitu aja mulai...</i> 2. pokoknya pas pada masuk itu <i>keadaan kacau itu.. ya aku juga sama mereka-mereka ini...Cuma waktu itu kita nggak ikut-ikut itu mbakar apa itu nggak..ya kami waktu itu mikirnya gimana supaya tetep bareng gitu..jadi nggak ada yang berpencaar..</i> 3. wah banyak ya mas...<i>itu gawang itu dibakar..terus iklan-iklan itu juga...pager apa itu sentle ban hancur...wis emang..tapi ya mau gimana lagi...</i> 4. Kalo <i>korwilnya si masing-masing ya..ada yang ikut ada yang nggak..kan itu juga tergantung emosi sendiri-sendiri ya mas</i> 5. Diluar stadion mas..diluar | <ol style="list-style-type: none"> 1.keadaan mulai tidak terkendali, Aremania masuk ke lapangan (<i>Arek-arek mulai nggak bisa terkendali langsung gitu aja mulai... keadaan kacau itu..</i>) 2.adanya pembakaran dan perusakan properti stadion (<i>itu gawang itu dibakar..terus iklan-iklan itu juga...pager apa itu sentle ban hancur</i>) 3. korwil ada yang terlibat (<i>korwilnya si masing-masing ya..ada yang ikut ada yang nggak tergantung emosi sendiri-sendiri ya mas</i>) 4.Diluar stadion suasana kacau dan Adanya saling lempar batu antara Aremania dengan warga kediri (<i>kalo nggak abis itu mas..dipukuli itu..saya langsung beli baju itu dideket situ anak-anak juga melempari ya. kita juga dilempari dulu ya...nggak pengen sebenarnya berkelahi itu dengan warga kediri.. ...ya kalo ada yang luka paling berdarah aja..nggak sampe yang parah gitu.. enek sing mulihe sesokanewedhi areke)</i> | <p>Kerusuhan terjadi didalam dan luar stadion</p> |
|---|---|--|---|

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>stadion itu wah <i>saya langsung beli baju itu dideket situ..baju Aremanya tak kantongin itu..kalo nggak abis itu mas..dipukuli itu..</i></p> <p>6. Ya <i>anak-anak juga melempari ya..tapi itu kan karena kita juga dilempari dulu ya..kita sih nggak nyari masalah sama warga kediri itu..kita nggak pengen sebenarnya berkelahi itu dengan warga kediri..</i></p> <p>7. pokoknya kita pulang slamet aja gitu mas...<i>ya kalo ada yang luka paling berdarah aja..nggak sampe yang parah gitu</i></p> <p>8. Lha iku..arek kolean iku jarene <i>enek sing mulihe sesokane</i>(itu anak kolean itu katanya ada yang pulang esok harinya)...<i>wedhi areke</i> (takut anaknya)...</p> |  | |
|--|---|---|--|

| | | | |
|--|---|---|--|
| <p><i>The Operation of Social Control</i></p> <p>- Pencegahan meluasnya kerusuhan</p> <p>- Semakin berkembangnya kerusuhan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wah <i>aparatnya itu kurang banyak itu mas...nggak bisa itu..</i> 2. Yaa..<i>Aremania waktu itu kan jumlahnya banyak ya mas..polisinya kalah banyak...</i> 3. <i>kalo korwil sih ya paling nyuruh itu..gimana supaya sampe malang itu slamet..gitu lho..</i> 4. <i>Ada mungkin ya yang bentrok ama warga juga..tapi kayake ya Cuma sedikit o...</i> | <p>1.Jumlah aparat tidak cukup (<i>aparatnya itu kurang banyak itu mas...nggak bisa itu.. polisinya kalah banyak...</i>)</p> <p>2. peran korwil ada yang membantu menenangkan keadaan juga ada yang terlibat bentrokan (<i>korwil sih ya paling nyuruh itu..gimana supaya sampe malang itu slamet.. Ada mungkin ya yang bentrok ama warga juga</i>)</p> | <p>Terdapat 2 hal yang menyebabkan keadaan sulit dikendalikan.</p> |
|--|---|---|--|

| Tahapan Smelser | Rully | Analisis | Kesimpulan |
|---|--|--|---|
| <p><i>Structural Conduciveness</i></p> <p>Adanya situasi atau kondisi sebagai media timbulnya <i>crowd</i> (fanatisme, keinginan untuk menang, kekhawatiran)</p> <p>- Adanya Pengelompokan massa</p> <p>- Potensi menimbulkan perilaku agresif secara massal.</p> | <p>1. ...jadi kalo kami ditanya seberapa cinta kami terhadap arema ya <i>cinta banget gitu...kami cinta banget gitu sama arema</i> wujudnya apa? Ya itu kebanggaan kami sebagai warga malang untuk <i>membela, mendukung, berbicara soal arema dimana aja kami berada....orang-orang bisa ngomong tuh agama kedua, atau istri kedua...</i></p> <p>2. <i>Stadion Brawijaya itu lak kecil ya,..sedangkan jumlah Aremania yang datang ke Kediri waktu itu kan banyak..mas bisa bayangin kalo jumlah Aremania yang dateng nggak mencukupi itu...stadionnya..</i></p> <p>3. jadi <i>aremania merupakan perwujudan watak orang ,malang yang setiakawan, terbuka, berani, ya apa adanya...jadi lek iyo ya iyo gak yo nggak...</i></p> | <p>1.Fanatisme Rully yang tinggi terhadap Arema</p> <p>(<i>cinta banget gitu...kami cinta banget gitu sama arema, membela, mendukung, berbicara soal arema dimana aja kami berada... agama kedua, atau istri kedua...</i>)</p> <p>- Kapasitas stadion yang tidak cukup</p> <p>(<i>Stadion Brawijaya itu lak kecil ya,...mas bisa bayangin kalo jumlah Aremania yang dateng nggak mencukupi itu...stadionnya..</i>)</p> <p>- Kondisi yang kondusif lainnya dipengaruhi oleh faktor budaya, yaitu watak orang malang yang terbuka, setiakawan, apa adanya</p> <p>(<i>aremania merupakan perwujudan watak orang ,malang yang setiakawan, terbuka, berani, ya apa adanya</i>)</p> | <p>Terdapat 3 kondisi yang memungkinkan terjadinya <i>crowd</i> dengan perilaku agresif</p> |
| <p><i>Structural Strain</i></p> <p>- Situasi atau kondisi yang ada dinilai salah</p> | <p>J: Awal sebelum mulai pertandingan itu ya saya <i>sempet khawatir ya mas..wasitnya itu kan Jajat ya wah dia kan pernah ngerjain Arema nih...Cuma saya pikir itu dia nggak</i></p> | <p>- Adanya kekhawatiran saat mengetahui wasit yang memimpin pertandingan adalah Jajat S</p> <p>(<i>sempet khawatir ya mas..wasitnya itu kan</i></p> | <p>Kondisi tersebut didukung oleh 2 hal</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| <p>- Ketidakpuasan terhadap kondisi yang ada</p> <p>- Adanya atribusi untuk mencari penyebab</p> | <p>akan lah kali ini....</p> <p>2. J: dia kan yang dulu mimpin waktu copa itu udah punya citra yang buruk di aremania..<i>kita ini udah kyanya teman-teman ini udah mau bikin ulah ini..ya saya ga kenal sih sama teman yang gebukin wasit lari ketengah lapangan itu..</i></p> | <p><i>Jajat ya ..pernah ngerjain Arema nih)</i></p> <p>- Perasaan was-was akan terjadinya kerusuhan akibat kepemimpinan wasit</p> <p>(<i>..kita ini udah kyanya teman-teman ini udah mau bikin ulah ini..</i>)</p> | |
| <p><i>The Spread and Growth Belief</i></p> <p>Keinginan terjadi perubahan dari kondisi yang ada</p> <p>- Adanya peran pemimpin yang menyebarkan keyakinan untuk mengadakan perubahan</p> | <p>1. J: Yo pas kuwi...<i>arek-arek nyanyi iku kayak..ganti wasitnya sekarang juga..yang maki-maki itu juga banyak..kalo bahasa jawanya iku misuhi gitu..dipisuhi bener itu wasitnya...lha gimana dia bisa mimpin?...yang mana yang pelanggaran aja dia nggak tau...</i></p> <p>2. J:Kalo saat itu ya koordinator itu ya..kayak biasa ae lah kalo pertandingan ya <i>mimpin gerakan gitu..nyanyian..jadi sebenarnya nggak ada itu provokatif di Aremania..apalagi korwil kan..ya malah korwil bantuin nenangin emosi anak-anak.</i></p> | <p>- Adanya nyanyian yang menyindir wasit dan caci maki terhadap keputusan wasit</p> <p>(<i>...arek-arek nyanyi iku kayak..ganti wasitnya sekarang juga.. yang maki-maki itu juga banyak.. dipisuhi bener itu wasitnya...</i>)</p> <p>- Korwil hanya memimpin gerakan dan nyanyian, justru korwil membantu menenangkan emosi</p> <p>(<i>mimpin gerakan gitu..nyanyian..nggak ada itu provokatif di Aremania..korwil bantuin nenangin emosi anak-anak.</i>)</p> | <p>Penyebaran keyakinan dilakukan dengan nyanyian yang bersifat sindiran dan makian. Korwil membantu menenangkan keadaan</p> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| <p><i>Precipitating Factors</i></p> <p>Peristiwa dramatis atau spesifik yang dapat memicu kerusuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan konkrit untuk mengadakan perubahan | <p>menurut saya yang bener-bener keterlaluannya ya..goalnya Mbamba itu..sama tekling Eli aiboy yang nyata-nyata itu tekling di kotak penalti..itu ngga dapat penalti..sama dua kyanya ya..eemm itu..tendangan yang kena tiang dibilang out itu..itu mulai yang namanya kekompakan bernyanyi itu mulai ngga ada itu..</p> | <p>Pemicu utama adalah gol ketiga yang dianulir, Arema tidak dihadiahi penalti, dan tendangan yang membentur tiang dinyatakan out</p> <p>(goalnya Mbamba itu..sama tekling Eli aiboy yang nyata-nyata itu tekling di kotak penalti..itu ngga dapat penalti.kena tiang dibilang out itu. .kekompakan bernyanyi itu mulai ngga ada itu...)</p> | <p>Pemicu utama terjadi saat pertandingan</p> |
| <p><i>Mobilization of Participant for Action</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi dilakukan oleh kelompok yang terkena pengaruh - Kemunculan perilaku agresif massal - Tindakan pemimpin aksi sebagai reinforcement | <p>1. J: itu bener-bener spontan itu..alami..ga ada rencana sebelumnya..</p> <p>2. J: ohb ga ada..betul-betul spontanitas..kalu saya hak yah.. bener-bener alami.. ya saya juga menyesal ikut ngelakuin itu ya..dalam arti ikut bakar-bakar..ngancurin stadion..Cuma klo kita di kerjai terus sekali-sekali juga ga pa pa toh..kita kan juga bukan orang suci.. maksute orang kan sabar ada batese..</p> <p>3. ..kacau banget waktu itu..tapi lebih kacau yang ninggalin stadion belakangan..saya kan lewat pintu utara ya..saya ninggalin stadion ngga paling belakangan juga..saya ngeliat temen-temen aremania ada yang udah dikepung warga bawa senjata ae wiss</p> | <p>1.kerusuhan terjadi secara alami dan spontan</p> <p>(bener-bener spontan itu..alami..ga ada rencana sebelumnya..)</p> <p>2. Ada rasa menyesal karena ikut dalam pembakaran properti stadion namun sekali-kali perlu untuk membela harga diri</p> <p>(saya juga menyesal ikut ngelakuin itu ya..dalam arti ikut bakar-bakar..ngancurin stadion.. sekali-sekali juga ga pa pa toh..kita kan juga bukan orang suci..)</p> <p>- suasana diluar stadion juga kacau</p> <p>(..kacau banget waktu itu..temen-temen aremania ada yang udah dikepung warga</p> | <p>Kerusuhan terjadi secara alami didalam dan diluar stadion</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>ya kayu, ya batu, ya kan udah bocor bahwa stadion mereka dirusak arek malang..ya kita pinter-pinternya nyelametin diri lah..Cuma apapun yang terjadi, saya ngga lepas kaos arema..saya berani kok..saya ngga mau jadi pengecut..</p> <p>4. J: karena teman saya terlibat mau ngga mau ya saya bantuin..itu kan teman saya yang serombongan naik kereta..ya itu ada yang melempari batu..kita dibilang pengacau..itu teman saya sampai berdarah pelipisnya..</p> | <p>bawa senjata ae wiss ya kayu, ya batu, saya ngga lepas kaos arema..saya berani kok..saya ngga mau jadi pengecut..)</p> <p>- Rully terlibat bentrok dengan warga karena membantu rekannya yang terluka akibat lemparan batu</p> <p>(teman saya terlibat mau ngga mau ya saya bantuin...ya itu ada yang melempari batu..kita dibilang pengacau..itu teman saya sampai berdarah pelipisnya..)</p> | |
| <p><i>The Operation of Social Control</i></p> <p>- Pencegahan meluasnya kerusuhan</p> <p>- Semakin berkembangnya kerusuhan</p> | <p>1. J: aparat segitu mana ngatasi se mas?..Aremania itu banyak sekali...jadi waktu itu bisa dibilang peranan aparat untuk berbuat sesuatu itu kurang ya....</p> <p>2. J: sangat terbatas mas..saya bukan korwil ya..karena lapangan begitu hiruk pikuk..terutama karena legitimasi korwil itu hanya untuk masalah teknis ya..kya distribusi tiket..transportasi..Cuma klo masalah saya mesti kecewa..saya mesti ini..itu kan terbatas sekali ya..kita ngga bisa mencegah..lain lho ya kita bukanya tokoh agama..kita hanya fungsi mekanis saja..lagipula klo masalah emosi itu kan tergantung individunya ya..toh klo kita mau nyegah..entar</p> | <p>- Jumlah aparat yang tidak sebanding dengan jumlah Aremania</p> <p>(aparat segitu mana ngatasi se mas?..Aremania itu banyak sekali...peranan aparat untuk berbuat sesuatu itu kurang ya)</p> <p>...</p> <p>- Peran korwil terbatas untuk mengatasi masalah emosi.</p> <p>(sangat terbatas mas.. legitimasi korwil itu hanya untuk masalah teknis kita bukanya tokoh agama.. masalah emosi itu kan tergantung individunya klo kita mau nyegah..entar malah ada</p> | <p>Jumlah aparat yang kurang dan peran korwil yang terbatas membuat kondisi sulit dikendalikan</p> |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p><i>malah ada keributun antar kita lagi..klo mengenai militan sih ya..kita banyak keinginan ya ngga efektif.. tapi bukan berarti korwil ngga ambil kontrol ya..ya Cuma emang kewalahan..dan mungkin ya..yang ngambil pemicu dari kerusuhan itu korwilnya juga..setiap korwilkan punya militansi yang berbeda-beda..tingkat kekecewaan yang berbeda-beda..ada yang korwil justru ikut gitu..tapi ya..it's okay lah ya..ini natural..</i></p> | <p><i>keributun antar kita lagi tapi bukan berarti korwil ngga ambil kontrol ya Cuma emang kewalahan..dan mungkin ya..yang ngambil pemicu dari kerusuhan itu korwilnya juga.. korwilkan punya militansi yang berbeda-beda.. ada yang korwil justru ikut gitu..)</i></p> | |
| | | | |

| Tahapan Smelser | Yuli Sumpil | Analisis | Kesimpulan |
|---------------------------------|---|--|---|
| <i>Structural Conduciveness</i> | <p>1. Satu, kita punya <i>sejarah yang nggak enaklah sama kediri</i> itu Cuma waktu itu udah hampir enak lah ...emang pernah juga <i>kejadian waktu itu di Kediri sih sama Persik Mania...</i>Cuma waktu itu udah hampir baik...</p> <p>2. kedua, <i>kapasitas stadion di kediri itu lho,...ini kan tingkatan delapan besar ya, kompetisi tertinggi di Indonesia...nggak kurang to stadion-stadion lain yang lebih gede...ini kapasitasny itu lho...seharusnya kan pssi tau muat ngga buat aremania? berapa massa aremania?...</i> ...Itu belum yang diluar yang nggak bisa masuk...nggak muat itu stadion..wong penuh o...biru kabeh (biru semua)..Aremania kabeh..(Aremania semua)</p> <p>3. hehehe....aku I gini lo mas saiki ngene wis, <i>lek enek arek wedhok sing iso ngalahne cintaku ke arema</i> (aku tuh sekarang begini, apabila ada perempuan yang bisa mengalahkan cintanya kepada arema)...<i>ni (sambil menunjukkan dua jempolnya)...arema tu ibarat agama</i></p> | <p>Beberapa kondisi yang memungkinkan terjadinya <i>Crowd</i> dengan perilaku agresif yang diungkapkan oleh Yuli adalah :</p> <p>1. Adanya hubungan yang kurang baik antara Aremania dengan Persikmania (suporter Kediri).</p> <p>(. <i>sejarah yang nggak enaklah sama kediri, kejadian waktu itu di Kediri sih sama Persik Mania</i>)</p> <p>2. Kapasitas Stadion yang tidak memadai</p> <p>(<i>kapasitas stadion di kediri itu lho, kapasitasny itu lho...seharusnya kan pssi tau muat ngga buat aremania? berapa massa aremania?, nggak muat itu stadion..wong penuh o...biru kabeh (biru semua)..Aremania kabeh..(Aremania semua)</i>)</p> <p>3. Fanatisme kepada Arema yang tinggi</p> <p>(<i>lek enek arek wedhok sing iso ngalahne cintaku ke arema ni (sambil menunjukkan dua jempolnya) , arema tu ibarat agama kedua kalo buat aku...negara keduaku, arema yo dadi keluarga keduaku...</i>)</p> | <p>Dari hasil wawancara terdapat 5 kondisi yang memungkinkan atau telah kondusif untuk terjadinya <i>crowd</i> dengan perilaku agresif pada pertandingan antara Arema lawan Persiwa tanggal 16 Januari 2008</p> |

| | | | |
|---------------------------------|--|---|--|
| | <p><i>kedua kalo buat aku...negara keduaku...jadi kalo buat aku ntar o lek aku wis berkeluarga arema yo dadi keluarga keduaku...</i></p> <p>4 <i>nggak Cuma orang malang,..orang blitar, orang tangerang itu juga bilang ini pasti udah nggak bener nih....main malem, abis ujan, dingin, kapasitas stadion nggak cukup..wis iki ngko yak opo?(ini nanti bagaimana?)</i></p> <p>5 <i>..orang sebanyak itu yang saking cintanya ke arema, ngeliat tim kecintaannya diinjak-injak harga dirinya, dicurangin, dinggak enakin...didholimin kayak gitu sama panitia pertandingan... karena waktu pertandingan pertandingan sebelumnya yak di bali, iku kita dikerjain juga...jadi anak-anak juga udah capek....ditambah aroma di daerah kediri tidak memungkinkan....ya kan..</i></p> | <p>4. Suhu udara di Kota Kediri yang dingin setelah hujan lebat dan malam hari.</p> <p>(. main malem, abis ujan, dingin, kapasitas stadion nggak cukup.)</p> <p>5. Pada pertandingan sebelumnya, Aremania merasa Arema telah dicurangi wasit.</p> <p>(. ..orang sebanyak itu yang saking cintanya ke arema, dicurangi, didholimin panitia pertandingan... pertandingan sebelumnya yak di bali, iku kita dikerjain juga...jadi anak-anak juga udah capek)</p> | |
| <p><i>Structural Strain</i></p> | <p>1. <i>J: Biasalah....ada tekanan kan...soale ini kan 8 Besar, lama nggak liat Arema berprestasi..jadi pengennya nonton Arema menang...wis ngono kan adoh-adoh..yo luwih ndredek nontoe..tapi aku yakin kok kalo</i></p> | <p>Kondisi yang telah kondusif tersebut diperkuat dengan adanya kondisi yang menimbulkan ketegangan untuk menyebabkan crowd diikuti oleh perilaku agresif. Antara lain:</p> <p>1.tekanan untuk melihat Arema menang</p> | <p>Terdapat 2 hal yang memperkuat kondisi yang telah kondusif pada peristiwa 16 Januari 2008</p> |

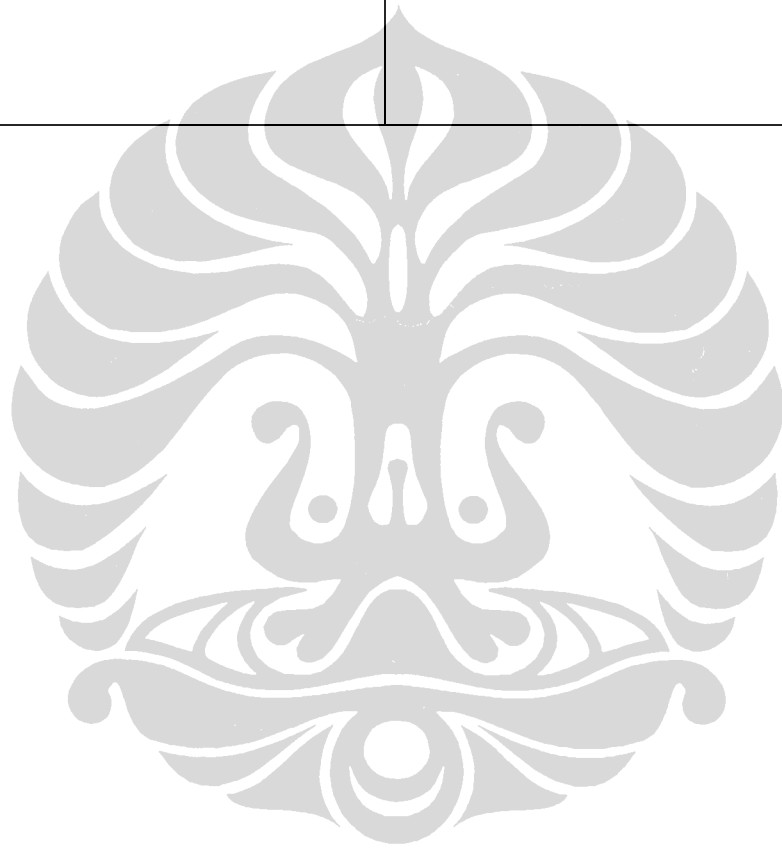
| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p><i>Arema waktu itu bisa menang..kan didukung kayak dikandang sendiri..yakan..mestinya mereka tampil rileks kan?..</i></p> <p>2.Sekarang gini mas udah dateng jauh-jauh...itu kan kalo kita nonton tim kesayangan kita lak tegang ta? Udah gitu 8 besar lagi terus dicurangi, apa nggak pegel (kecewa)...ya kan..mmm..sekarang coba kalo mas sendiri yang kayak gitu....</p> | <p>(ada tekanan kan...soale ini kan 8 Besar, lama nggak liat Arema berprestasi, pengennya nonton Arema menang, luwih ndredek nontoe..aku yakin kok kalo Arema waktu itu bisa menang)</p> <p>2. Perasaan kecewa karena merasa dicurangi oleh wasit.</p> <p>(udah dateng jauh-jauh..8 besar lagi terus dicurangi, apa nggak pegel (kecewa)...nonton tim kesayangan kita lak tegang ta?</p> | |
| <p><i>The Spread and Growth Belief</i></p> | <p>1. J:ya, awal golnya pato dianulir itu ya paling biasa arek-arek nyanyi iku</p> <p>2. ...itu anak-anak udah ngeluarin duit semua itu..wis iyo...wasit disuap..wasit disuap..wasit disuap...ngono a.... wis aku waktu itu yo pokoke mimpin anak anak biar protes tapi pake cara sportif, kreatif gitu lho...</p> <p>3. ...disindir gak bisa...lewat nyanyian itu kan sindiran sebenere ya...tapi ya tetep ae,...wis piye meneh..ya makane aku gak bisa nyalahin arek-arek lek akeh sing misuh-misuh...wis aku yo gak iso nglarang to...mulut-mulut dia sendiri.</p> | <p>Usaha untuk merubah keadaan dengan menyebarkan keyakinan bahwa kondisi saat itu harus dirubah dilakukan Aremania dengan cara :</p> <p>1. Menyanyikan lagu-lagu yang bersifat sindiran terhadap wasit</p> <p>(paling biasa arek-arek nyanyi iku, ...wasit disuap..wasit disuap..wasit disuap...ngono a...)</p> <p>2.Aksi atau tindakan sebagai simbol protes bahwa wasit telah disuap</p> <p>(anak-anak udah ngeluarin duit semua itu...wasit disuap..wasit disuap..wasit disuap...ngono a....)</p> | <p>Penyebaran dan usaha untuk menumbuhkan keyakinan dilakukan dengan 3 cara pada saat pertandingan antara Arema lawan Persija dilangsungkan.</p> |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | <p>3. Mencaci maki wasit sebagai tanda bahwa kepemimpinan wasit buruk</p> <p>(...disindir gak bisa...lewat nyanyian itu kan sindiran sebenere ya..arek-arek lek akeh sing misuh-misuh...)</p> | |
| <i>Precipitating Factors</i> | <p><i>golnya mbamba? Sing jelas jelas gol dibilang offside itu lho anak anak masih belum ngisruh..naaaa.....baru lak pas tendangan ellie eiboy kena tiang masuk lagi ke lapangan dibilang out...karena kalo bola melintir ke tiang atas masuk lagi kelapangan itu dibilang out..baru itu yang nggak bisa diterima...</i></p> | <p>Situasi atau peristiwa yang menjadi pemicu utama atau pemercepat terjadinya tindakan agresif yang dilakukan Aremania adalah ketika tendangan pemain Arema membentur tiang, masuk kembali kelapangan dinyatakan out oleh wasit</p> <p>(<i>golnya mbamba? anak anak masih belum ngisruh, naaaa.....baru lak pas tendangan ellie eiboy kena tiang masuk lagi ke lapangan dibilang out.....baru itu yang nggak bisa diterima...</i>)</p> | <p>Pemicu utama kerusuhan Kediri terjadi pada saat pertandingan berlangsung.</p> |
| <i>Mobilization of Participant for Action</i> | <p>1. J: yaudah, <i>spontan aja gitu langsung nggak bisa dibendung...kayak air itu lho mas...namanya stadion waktu itu juga udah dipenuhin emosi ya, yang tadinya aku berusaha nenangin sama ak itu kipernya arema...yawdah aku kan emosi juga waktu itu namanya orang emosi kalo nggak ada pelampiasannya kan mesti nyari</i></p> | <p>Pergerakan massa Aremania untuk melakukan tindakan agresif dijelaskan melalui beberapa tindakan:</p> <p>1.Kerusuhan terjadi dengan spontan.</p> <p>(<i>spontan aja gitu langsung nggak bisa dibendung...kayak air itu lho mas...</i>)</p> <p>2.Karena terbawa emosi, Yuli turut terlibat</p> | <p>Terdapat 4 jawaban yang dikemukakan Yuli saat menceritakan keadaan kerusuhan berlangsung</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>pelampiasan apa yang ada dideketnya gitu, orang marah itu aja lho kalo nggak ada musuhe lak mukul pintu...<i>yo wiss aku waktu itu juga tendang-tendang aja itu pagar pembatas itu tak ancurin aja sekalian...jadi kebawa emosi aku..</i></p> <p>2. J: wis macem-macem mas..awale sih arek-arek iku..apa, <i>ngejar wasit...itu kan sampe dibawa lari ya wasitnya sama polisi...terus kalo tindakan brutalnya anak-anak sih kayak yang mas liat di tv itu...gawang dibakar, ..terus apa itu..papan reklame...sentle ban itu udah ambruk semua..sama anak-anak dikkumpulin terus dibakar...yaa aku juga nggak bisa nyalahin anak-anak ya...kita ini Cuma korban, kita nglawan..makanya kita Cuma ngerusak yang didalem stadion...kita kecewa ama perangkat pertandingan itu..ya wasit, panpel...ya pssi..itu</i></p> <p>3. J: yo wis arek-arek wis mulih ae yo...<i>tadinya niatan kisruh iku lak ndek dalem stadion ae ta...wis stadione ae kita abisin, kita bakar gitu ya..terus anak-anak mulai pulang itu keluar stadion masih belum rusuh juga..wong aku masih sempet dikasih es degan sama bakul yang dideket</i></p> | <p>melakukan tindakan agresif dengan menendang-nendang pagar pembatas lapangan dan menghancurkannya.</p> <p>(<i>stadion waktu itu juga udah dipenuhi emosi tadinya aku berusaha nenangin aku kan emosi juga waktu itu ...yo wiss aku waktu itu juga tendang-tendang aja itu pagar pembatas itu tak ancurin aja sekalian...jadi kebawa emosi aku..</i></p> <p>3. Aremania lainnya: mengejar wasit, membakar gawang dan papan reklame, perusakan pagar pembatas lapangan</p> <p>(<i>ngejar wasit, gawang dibakar, papan reklame, sentle ban itu udah ambruk semua sama anak-anak dikkumpulin terus dibakar... kita Cuma ngerusak yang didalem stadion kita kecewa ama perangkat pertandingan itu..ya wasit, panpel...ya pssi..itu)</i></p> <p>4. Terjadi bentrokan dengan adanya saling lempar batu antara Aremania dengan masyarakat Kediri</p> <p>(<i>tadinya niatan kisruh iku lak ndek dalem stadion ae ta.. masyarakat kediri waktu itu yang ngeliat di tv</i></p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|---|--|---|--|
| | <p>stadion kok...orangnya nyantai kok</p> <p>4. ...Cuma mungkin masyarakat kediri waktu itu yang ngeliat di tv stadione diancurin itu marah...mereka nyegat dipertigaan, nglemparin mobil kita itu..ya masak orang dilemparin itu diem aja itu kan konyol...yoo anak anak turun..ga bisa apa-apa kan kaya gitu soalnya untuk ngontrol emosinya udah memuncak itu ga bakalan bisa..sulitlah, karena aku sendiri juga pegel ...</p> | <p><i>stadione diancurin itu marah...mereka nyegat dipertigaan, nglemparin mobil kita itu..untuk ngontrol emosinya udah memuncak itu ga bakalan bisa..sulitlah, karena aku sendiri juga pegel ...)</i></p> | |
| <p><i>The Operation of Social Control</i></p> | <p>1. J: itu ga sepadan sama jumlah arema ya..wong aremanianya jumlahnya puluhan ribu.. aparatnya paling me Cuma 3000an itu juga ngga semua ikut ngamanin..</p> <p>2. J:aku juga turun...lha wong kaca bis yang tak naiki itu pecah-pecahe....sekarang gini mas, kalo kita itung-itungan maen rugi-rugian ni.....ya masih rugian aremania...sekarang iku lho kaca mobil cik dibelino kaca rumah bisa dapaet empat....belum rugi waktu, badan...wis akeh mas...</p> | <p>1. Peran aparat yang kurang maksimal dalam menghentikan kerusuhan karena jumlah yang tidak sepadan dengan Aremania</p> <p>(ga sepadan sama jumlah .. aremanianya jumlahnya puluhan ribu.. aparatnya paling me Cuma 3000an itu juga ngga semua ikut ngamanin..)</p> <p>2.Yuli sebagai koordinator turut serta dalam kerusuhan didalam maupun diluar stadion</p> <p>(aku juga turun...lha wong kaca bis yang tak naiki itu pecah-pecahe... masih rugian aremania... belum rugi waktu, badan...wis akeh mas...)</p> | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|



| Tahapan Smelser | Zainuri | Analisis | Kesimpulan |
|--|--|---|--|
| <p><i>Structural Conduciveness</i></p> <p>Adanya situasi atau kondisi sebagai media timbulnya <i>crowd</i> (fanatisme, keinginan untuk menang, kekhawatiran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Pengelompokan massa - Potensi menimbulkan perilaku agresif secara massal. | <p>1. J: Saya ini lho mas, <i>tiap hari baju yang saya pake ini lak arema...nggak pernah nggak...hehe...mungkin itu tanda cinta saya ke arema ya...ini saya buka toko ini, mas liat sendiri...merchandise arema semua kan?...ya saya nggak bisa ngasih apa-apa, ya paling dukungan aja...</i></p> <p>2. J: Wah nggak tau ya mas, tapi banyak banget itu...<i>wong stadione gak muat o...didalem stadion itu penuh terus yang diluar yang nggak bisa masuk itu banyak...tikete habis katanya o mas...berapa orang itu?...</i></p> | <p>1.Zainuri memiliki fanatisme yang tinggi terhadap Arema</p> <p>(, <i>tiap hari baju yang saya pake ini lak arema, ini saya buka toko ini, merchandise arema semua kan?... paling dukungan aja...</i>)</p> <p>1. Kapasitas stadion yang tidak mencukupi</p> <p>(<i>wong stadione gak muat o... yang diluar yang nggak bisa masuk itu banyak...tikete habis katanya o mas...</i>)</p> | <p>Zainuri mengungkapkan 2 kondisi yang memungkinkan atau kondusif untuk terjadinya <i>crowd</i> dengan perilaku agresif</p> |
| <p><i>Structural Strain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Situasi atau kondisi yang ada dinilai salah - Ketidakpuasan terhadap kondisi yang ada - Adanya atribusi | <p>1. J: Sebenarnya <i>aku yo wis kesel iku mas pas babak kedua mulai...wis awakku ra karo-karoan iku...wis adem, abis ujan kan itu dingin kan...terus, mungkin karena aku abis nyetir ya mas...udah gitu kan aku lak nonton dari pertandingan</i></p> | <p>1. Kondisi badan Zainuri yang menurun setelah melakukan perjalanan, dan suhu yang dingin membuatnya menjadi lebih mudah tersinggung dan emosi</p> <p>(<i>aku yo wis kesel iku mas pas babak kedua mulai...wis awakku ra karo-karoan iku...wis adem, abis ujan kan itu dingin kan terus, mungkin karena aku abis nyetir ya</i></p> | <p>Kondisi tersebut diperkuat oleh 2 hal yang membuat keadaan menjadi tegang</p> |

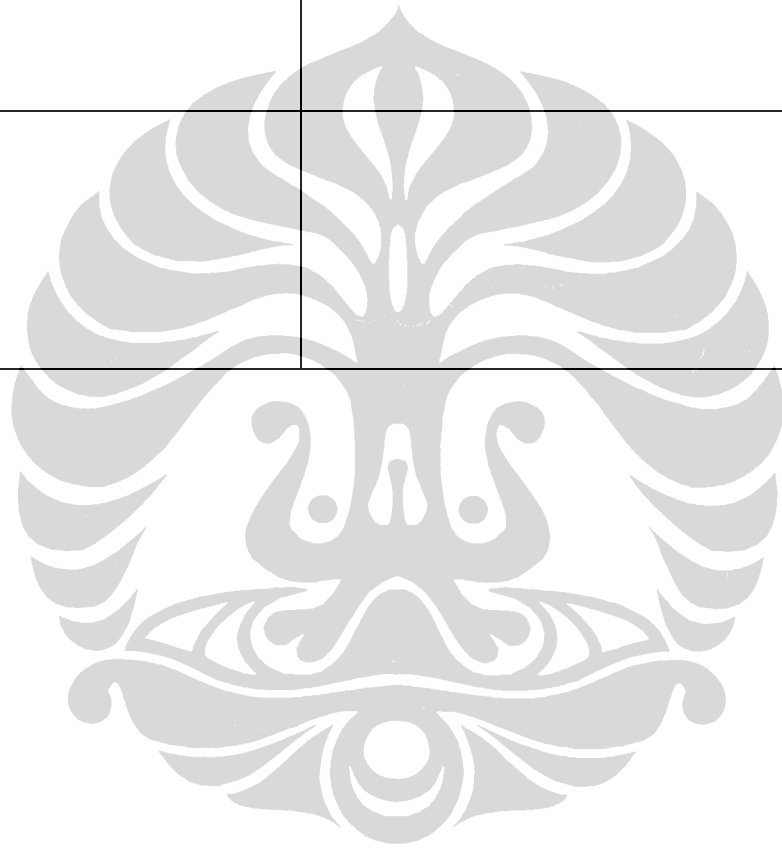
| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>untuk mencari penyebab</p> | <p><i>pertama...namanya kalo orang capek..mungkin lebih sensitif ya mas..jadi ya, kalo ada yang salah gitu..jadi..apa ya..mudah gampang gitu tersinggung..kan emosian..</i></p> <p>2. J: Ya pegel mas...<i>emosi aku tapi ya tak tahan ae wis...</i></p> <p>3. J: percuma o...<i>kalo boleh dah tak pukul itu wasit...tapi kan nggak mungkin juga..Nggak sportif itu namanya..nggak dewasa..</i></p> | <p><i>mas...udah gitu kan aku lak nonton dari pertandingan pertama...gampang gitu tersinggung..kan emosian.. kalo orang capek..mungkin lebih sensitif ya mas.)</i></p> <p>- Emosi yang ditahan ketika menerima keputusan kontroversial dari wasit</p> <p><i>(emosi aku tapi ya tak tahan ae wis... kalo boleh dah tak pukul itu wasit...tapi kan nggak mungkin juga.)</i></p> | |
| <p><i>The Spread and Growth Belief</i></p> <p>Keinginan terjadi perubahan dari kondisi yang ada</p> <p>- Adanya peran pemimpin yang menyebarkan keyakinan untuk mengadakan perubahan</p> | <p>1. J: ya biasa, paling <i>nyanyi nyanyi itu lagu-lagu aremania...ya diolok-olok gitu wis gak karuan wis...</i></p> <p>2. ..Tapi yo piye meneh iku ya mas...wasite tetep...belum diganti itu ya...makanya ya tetep aja itu...pas waktu itu ae udah...sebenere anak-anak udah ada yang malah sampe mau pulang itu..<i>wis mulih ae yo nggak mungkin menang iki...dikerjai iki...</i></p> | <p>- Aremania menyanyikan lagu yang bernada sindiran dan mengolok-olok wasit</p> <p><i>(nyanyi nyanyi lagu-lagu aremania diolok-olok gitu wis gak karuan wis...)</i></p> <p>- Sebagian Aremania berniat pulang karena berpikir tidak akan mungkin menang karena telah dikerjai atau dicurangi</p> <p><i>(..wis mulih ae yo nggak mungkin menang iki...dikerjai iki...)</i></p> | <p>Untuk merubah keadaan ada 2 usaha yang dilakukan Aremania</p> |

| | | | |
|---|--|---|---|
| <p><i>Precipitating Factors</i></p> <p>Peristiwa dramatis atau spesifik yang dapat memicu kerusuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan konkrit untuk mengadakan perubahan | <p>J: pokoknya itu yang parah <i>pas gole mbamba dianulir...terus yang rebet sebelah timur itu dipukul</i>, yang pertama kena terus yang kedua nggak kena...langsung lari gitu....tapi <i>abis itu ya langsung rame....</i></p> | <p>Pemicu utama atau pemercepat terjadinya kerusuhan adalah ketika gol ketiga Arema dianulir dan terjadinya pemukulan terhadap asisten wasit</p> <p>(<i>pas gole mbamba dianulir...terus yang rebet sebelah timur itu dipukul, abis itu ya langsung rame....</i>)</p> | <p>Pemicu utama terjadi pada saat pertandingan berlangsung</p> |
| <p><i>Mobilization of Participant for Action</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi dilakukan oleh kelompok yang terkena pengaruh - Kemunculan perilaku agresif massal - Tindakan pemimpin aksi sebagai reinforcement | <p>1.terus ya <i>tiba tiba ae suporter yang dari arah timur itu masuk...spontan itu mas</i> nggak ada niatan sebenarnya itu...<i>kejadiane cepet gitu lho mas...mak brek gitu langsung pada masuk ke lapangan semua gitu mas...</i></p> <p>2. J: Iku kan pas lapangan udah rame...yo..<i>arek-arek mulai apa itu..bertindak anarkis</i> gitu ya...banyak itu...pertam-tama yang diincer itu <i>wasitnya..dikejar itu...wis dilemparin apa ae itu pake batulah, botlol, kayu...untung gak kena kalo kena habis pasti dia digebukin...terus mungkin karena nggak kena wasitnya makanya ya...dibakar</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Suporter masuk kedalam lapangan dengan spontan dan kejadian berlangsung cepat (<i>tiba tiba ae suporter yang dari arah timur itu masuk... spontan itu mas ...kejadiane cepet gitu lho mas... masuk ke lapangan semua gitu mas...</i>) - Aremania mengincar wasit, melemparinya dengan batu, botol, kayu, membakar gawang, papan reklame, dan merobohkan pembatas lapangan (<i>wasitnya..dikejar itu...wis dilemparin apa ae itu pake batulah, botlol, kayu... dibakar itu gawang, papan djarum itu...sentle bannya juga udah roboh itu...</i>) - Zainuri turut membakar papan reklame | <p>Pergerakan massa untuk melakukan kerusuhan berlangsung dengan spontan didalam dan diluar stadion</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p><i>itu gawang, papan djarum itu...sentle bannya juga udah roboh itu...</i></p> <p>3. J: <i>Aku ya udah mau pulang tapi begitu rusuh ya...aku kan juga emosi ya...jauh jauh dateng...capek...dikerjain...ya itu aku tak bakar ae yang udah dikumpulin anak-anak itu apa...papan reklame itu lho sama pager itu kan dikumpulin mbek arek-arek..terus dibakar gitu...</i></p> <p>4. J: <i>mencekam ya..lampu-lampu jalan itu pecah-pecah itu kan jadi gelap ya...terus pada teriak-teriak...kedengeran ada suara paling...arema bangsat gitu...bantai arema...</i></p> <p>5. <i>...soale waktu itu udah banyak itu batu-batu itu ...war...wer...wis saya pengen pulang tapi kok pas di daerah nggurah itu kok macet ya..ya jalannya ngerambat gitu..terus yang didepan saya itu kan bis-bis sama trek rombongan itu ya mas pada berhenti itu...terus dijalan itu udah banyak pecahan pecahan kaca itu...saya jadi was-was kan....banyak anak-anak turun juga itu pada bawa batu....</i></p> | <p>dan pagar pembatas lapangan</p> <p>(<i>udah mau pulang aku kan juga emosi jauh jauh dateng...capek...dikerjain aku tak bakar ae yang udah dikumpulin anak-anak itu apa...papan reklame itu lho sama pager itu kan dikumpulin)</i></p> <p>- diluar stadion suasana mencekam, lampu jalan mati, terdengar teriakan yang mengintimidasi Aremania</p> <p>(<i>mencekam ya..lampu-lampu jalan itu pecah-pecah, kedengeran ada suara paling...arema bangsat gitu...bantai arema...</i>)</p> <p>- Terjadi saling lempar antara Aremania dengan masyarakat Kediri</p> <p>(<i>banyak itu batu-batu itu ...war...wer bis-bis sama trek rombongan itu ya mas pada berhenti dijalan itu udah banyak pecahan pecahan kaca saya, jadi was-was kan....banyak anak-anak turun juga itu pada bawa batu....</i>)</p> | |
|--|---|--|--|

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | |
| <p><i>The Operation of Social Control</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan meluasnya kerusuhan - Semakin berkembangnya kerusuhan | <p>1. J: Yang pas rusuh itu kan jumlah aparat yang didalem lebih dikit kalo dibanding yang diluar, mungkin belajar dari pengalaman ngamanin bonek ya...kalo bonek itu kan rusuh diluar gitu ngancurin mobil di parkiran,...makanya waktu itu aparat yang didalem kewalahan...wong gak sebanding o mas...</p> <p>2. J: Kalo kita ya mas..Aremania..nggak ada itu takut..nggak ada mundur itu...apalagi kalo sampe kita udah keluar darah ni (sambil menunjuk pelipis)..wooo mendingan maju sekalian...jadi nggak salah kalo korwil-korwilnya itu juga ikut ngisruh itu...ya mereka kecewa juga o mas...mereka kan juga Aremania...mereka kan juga korban penindasan itu...</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah aparat didalam stadion yang tidak sebanding dengan jumlah Aremania, konsentrasi aparat diluar stadion <p>(jumlah aparat yang didalem lebih dikit kalo dibanding yang diluar aparat yang didalem kewalahan...wong gak sebanding o mas...)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peranan korwil untuk ikut serta dalam kerusuhan <p>(Aremania..nggak ada itu takut..nggak ada mundur itu...apalagi kalo sampe kita udah keluar darah ni mendingan maju sekalian... nggak salah kalo korwil-korwilnya itu juga ikut ngisruh itu...ya mereka kecewa juga o mas...mereka kan juga Aremania...mereka kan juga korban penindasan itu...)</p> | <p>Terdapat hal yang membuat keadaan menjadi semakin sulit dikendalikan.</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
| | | | |



| Tahapan Smelser | Yuli Sumpil | Zainuri | Rully | F. Group Discussion | Analisis | Kesimpulan |
|--|---|---|---|--|--|---|
| <p><i>Structural Conduciveness</i></p> <p>Adanya situasi atau kondisi sebagai media timbulnya crowd (fanatisme, keinginan untuk menang, kekhawatiran)</p> <p>- Adanya Pengelompokan massa</p> <p>- Potensi menimbulkan perilaku agresif secara massal.</p> | <p>1. sejarah yang nggak enaklah sama kediri, kejadian waktu itu di Kediri sih sama Persik Mania</p> <p>2. kapasitas stadion di kediri itu lho, kapasitasnya itu lho...seharusnya kan pssi tau muat ngga buat aremania? berapa massa aremania?, nggak muat itu stadion..wong penuh o...biru kabeh (biru semua)..Aremania kabeh.(Aremania semua)</p> <p>3.lek enek arek wedhok sing iso ngalahne cintaku ke arema ni (sambil menunjukkan dua jempolnya), arema tu ibarat agama kedua kalo buat aku...negara keduaku, arema yo dadi keluarga keduaku...)</p> <p>4.main malem, abis ujan, dingin, kapasitas stadion nggak cukup</p> <p>5.. ..orang sebanyak itu yang saking cintanya ke arema, dicurangi, didholimin panitia pertandingan... pertandingan sebelumnya yak di bali, iku kita</p> | <p>1. tiap hari baju yang saya pake ini lak arema, ini saya buka toko ini, merchandise arema semua kan?... paling dukungan aja...</p> <p>2. (wong stadione gak muat o... yang diluar yang nggak bisa masuk itu banyak...tikete habis katanya o mas...)</p> | <p>1. cinta banget gitu...kami cinta banget gitu sama arema, membela, mendukung, berbicara soal arema dimana aja kami berada... agama kedua, atau istri kedua</p> <p>2. Stadion Brawijaya itu lak kecil ya...mas bisa bayangin kalo jumlah Aremania yang datang nggak mencukupi itu...stadionnya.</p> <p>3. aremania merupakan perwujudan watak orang ,malang yang setiakawan, terbuka, berani, ya apa adanya</p> | <p>1. hubungan kita dengan Kediri itu kan renggang ya..kurang harmonis lah.. Aremania kan pernah bertengkar itu dengan Persikmania</p> <p>2. dari kecil kami ini ya..kami semua cinta Arema ya mas... udah maniak gitu sama Arema...kemana aja udah, dibela-belain nonton Arema</p> <p>3. Aremania yang datang itu kan banyak oo, itu sampe nggak ..sampe penuh itu mas.. Aremania bisa 20.000an itu kalo ditambah yang nggak bisa masuk itu</p> <p>4. bekal kami pas-pasan ya mas..gadein celana, vcd, itu saya gade-gadein itu...buat nambahin ongkos</p> <p>5. jauh-jauh kita datang masak mau ngeliat Arema kalah sih mas, ya pengennya sih Arema menang kan</p> | <p>beberapa kondisi yang kondusif untuk terjadinya crowd dengan perilaku agresif. Antara lain:</p> <p>4 sumber mengungkapkan fanatisme yang tinggi kepada Arema,</p> <p>4 sumber mengungkapkan bahwa kapasitas stadion di Kediri mengecewakan</p> <p>2 sumber menyatakan bahwa ada hubungan yang renggang, kurang harmonis, dan sejarah yang tidak enak antara Aremania dengan Persik Mania (supporter Kediri) yang pernah terlibat bentrokan.</p> <p>- Kondisi lainnya antara lain adalah watak orang Malang yang setia kawan, terbuka, berani, dan apa adanya menjadi kondisi yang dipengaruhi factor budaya.</p> <p>- pertandingan Arema yang dilaksanakan pada malam hari dengan kondisi setelah hujan</p> <p>- Aremania merasa pada pertandingan sebelumnya juga dicurangi oleh wasit</p> <p>- bekal yang pas-pasan</p> <p>-keinginan yang besar untuk melihat Arema menang</p> | <p>Terdapat kondisi-kondisi kondusif yang memungkinkan untuk terjadinya crowd dengan perilaku agresif pada pertandingan Arema lawan Persiwa 16 Januari 2008 antara lain:</p> <p>1. Fanatisme Aremania yang tinggi terhadap Arema</p> <p>2. kapasitas stadion yang tidak memadai</p> <p>3. sejarah yang buruk antara Aremania dengan public Kediri</p> <p>4. factor budaya yang terwujud melalui watak orang malang yang setia kawan, terbuka, berani dan apa adanya</p> <p>5. pertandingan yang</p> |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|
| | <i>dikerjain juga...jadi anak-anak juga udah capek</i> | | | | | dilaksanakan malam hari setelah terjadi hujan deras 6. bekal yang dibawa pas-pasan dan keinginan untuk melihat Arema menang. |
| <p><i>Structural Strain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Situasi atau kondisi yang ada dinilai salah - Ketidakpuasan terhadap kondisi yang ada - Adanya atribusi untuk mencari penyebab | <p>1.ada tekanan kan... soale ini kan 8 Besar, lama nggak liat Arema berprestasi, pengennya nonton Arema menang, luwih ndredek nontoe..aku yakin kok kalo Arema waktu itu bisa menang</p> <p>2.udah dateng jauh-jauh..8 besar lagi terus dicurangi, apa nggak pegel (kecewa)...nonton tim kesayangan kita lak tegang ta?</p> | <p>1. aku yo wis kesel iku mas pas babak kedua mulai...wis awakku ra karo-karoan iku...wis adem, abis ujan kan itu dingin kan terus, mungkin karena aku abis nyetir ya mas...udah gitu kan aku lak nonton dari pertandingan pertama... gampang gitu tersinggung..kan emosian.. kalo orang capek..mungkin lebih sensitif ya mas</p> <p>2. emosi aku tapi ya tak tahan ae wis... kalo boleh dah tak pukul itu wasit...tapi kan nggak mungkin juga.</p> | <p>1. sempet khawatir ya mas..wasitnya itu kan Jajat ya ..pernah ngerjain Arema nih</p> <p>2. ..kita ini udah kyanya teman-teman ini udah mau bikin ulah ini..</p> | <p>1. wah wasitnya kok jajat ini?... pssi gimana ini?...dulu mimpinnya nggak bener ini kan...</p> <p>2. abis ujan mas ya..ya dingin sekali waktu itu ya</p> <p>3. harusnya mereka ngganti itu wasitnya...banyak kesalahan ya... diteruskan merugikan Arema kan?...)</p> | <p>Ketegangan yang muncul ketika kondisi yang telah kondusif terjadi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - tekanan untuk melihat Arema menang dan berprestasi, perasaan di curangi oleh wasit - kondisi fisik yang menurun dan emosi yang ditahan karena merasa dicurangi wasit - Kekhawatiran akan kepemimpinan wasit - gelagat Aremania akan bikin ulah karena keputusan controversial wasit - kekhawatiran terhadap kepemimpinan wasit, - kondisi yang dingin setelah hujan - keinginan untuk mengganti wasit tidak terpenuhi. | <p>Ketegangan yang terjadi diakibatkan antara lain oleh Aremania merasa dicurangi wasit, kondisi fisik yang menurun, kekhawatiran akan kepemimpinan wasit, keinginan melihat pergantian wasit yang tidak terpenuhi, dan kondisi setelah hujan yang dingin..</p> |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|--|
| <p><i>The Spread and Growth Belief</i></p> <p>Keinginan terjadi perubahan dari kondisi yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya peran pemimpin yang menyebarkan keyakinan untuk mengadakan perubahan | <p>1. paling biasa arek-arek nyanyi iku, ...wasit disuap..wasit disuap..wasit disuap...ngono a...</p> <p>2. anak-anak udah ngeluarin duit semua itu...wasit disuap..wasit disuap...ngono a... ..disindir gak bisa...lewat nyanyian itu kan sindiran sebenere ya..arek-arek lek akeh sing misuh-misuh...</p> | <p>1. nyanyi nyanyi lagu-lagu aremania diolok-olok gitu wis gak karuan wis</p> <p>2. ..wis mulih ae yo nggak mungkin menang iki...dikerjai iki...</p> | <p>1. ...arek-arek nyanyi iku kayak..ganti wasitnya sekarang juga.. yang maki-maki itu juga banyak.. dipisuih bener itu wasitnya</p> <p>2. mimpin gerakan gitu..nyanyian..nggak ada itu provokatif di Aremania..korwil bantuin nenangin emosi anak-anak</p> | <p>(waktu itu marah ya mas..pada misuh-misuh gitu..apa itu marah-marah gitu lah...nggak langsung ngisruh awalnya kita tetep nyanyi-nyanyi aja paling kayak biasanya itu mengatai wasit ya.. ..mimpin nyanyian gitu..ya paling mereka juga marah ya.</p> | <p>Usaha untuk menyebarkan dan mengembangkan keyakinan menurut keempat sumber dilakukan dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> -menyanyi lagu yang menyindir wasit, - makian dan umpatan terhadap keputusan wasit. - aksi mengeluarkan uang sebagai bentuk protes - korwil pada saat itu berperan dalam memimpin nyanyian maupun aksi yang ditampilkan Aremania. | <p>Penyebaran dan pengembangan keyakinan dilakukan dengan aksi protes kreatif, menyanyikan lagu sindiran dan makian terhadap wasit</p> |
| <p><i>Precipitating Factors</i></p> <p>Peristiwa dramatis atau spesifik yang dapat memicu kerusuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan konkrit untuk mengadakan perubahan | <p>golnya mbamba? anak anak masih belum ngisruh, naaaa.....baru lak pas tendangan ellie eiboy kena tiang masuk lagi ke lapangan dibilang out.....baru itu yang nggak bisa diterima...</p> | <p>pas gole mbamba dianulir...terus yang rebet sebelah timur itu dipukul, abis itu ya langsung rame....)</p> | <p>goalnya Mbamba itu..sama tekling Eli aiboy yang nyata-nyata itu tekling di kotak penalti..itu ngga dapat penalti..kena tiang dibilang out itu. .kekompakan bernyanyi itu mulai ngga ada itu...)</p> | <p>pas gole Mbamba itu yang dianulir itu..padahal jelas-jelas dia nggak offside...yo pas gole mbamba se iyo arek-arek dhurung mlebu iku.. pas iku lho sing tendangane Jaenal ihwan kene mistar iku lhobaru itu mas mulai masuk kelapangan</p> | <ul style="list-style-type: none"> - pemicu utama atau pemercepat terjadinya kerusuhan adalah tendangan yang membentur tiang dan masu lagi ke lapangan dinyatakan out oleh wasit. - gol Mbamba yang dianulir dan aksi pemukulan terhadap wasit | <p>Pemicu utama terjadinya crowd yang diikuti perilaku agresif adalah tendangan yang membentur tiang dinyatakan out oleh wasit</p> |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---|--|
| <p><i>Mobilization of Participant for Action</i></p> <p>- Aksi dilakukan oleh kelompok yang terkena pengaruh</p> <p>- Kemunculan perilaku agresif massal</p> <p>- Tindakan pemimpin aksi sebagai reinforcement</p> | <p>1. spontan aja gitu langsung nggak bisa dibendung... kayak air itu lho mas...</p> <p>2. stadion waktu itu juga udah dipenuhin emosi tadinya aku berusaha nenangin aku kan emosi juga waktu itu</p> <p>...yo wiss aku waktu itu juga tendang-tendang aja itu pagar pembatas itu tak ancurin aja sekalian... jadi kebawa emosi aku..</p> <p>3. ngejar wasit, gawang dibakar, papan reklame, sentle ban itu udah ambruk semua sama anak-anak dikumpulkan terus dibakar...</p> <p>kita Cuma ngerusak yang didalem stadion kita kecewa ama perangkat pertandingan itu.. ya wasit, panpel... ya pssi.. itu</p> <p>4. tadinya niatan kisruh iku lak ndek dalem stadion ae ta.. masyarakat kediri waktu itu yang ngeliat di tv stadione diancurin itu marah... mereka nyegat dipertigaan, nglemparin</p> | <p>masuk ke lapangan semua gitu mas</p> <p>tiba tiba ae suporter yang dari arah timur itu masuk...</p> <p>spontan itu mas ...kejadiane cepet gitu lho mas...</p> <p>2. (wasitnya..dikejar itu... wis dilemparin apa ae itu pake batulah, botol, kayu... dibakar itu gawang, papan djarum itu... sentle bannya juga udah roboh itu</p> <p>3. (udah mau pulang aku kan juga emosi jauh jauh dateng... capek... dikerjain aku tak bakar ae yang udah dikumpulin anak-anak itu apa... papan reklame itu lho sama pager itu kan dikumpulin</p> <p>4. mencekam ya.. lampu-lampu jalan itu pecah-pecah, kedengeran ada suara paling... arema bangsat gitu... bantai arema...</p> <p>5. banyak itu batu-batu itu ...war...wer bis-bis sama trek rombongan itu ya mas pada berhenti dijalan itu udah banyak pecahan pecahan kaca saya, jadi was-was kan... banyak anak-anak turun juga itu pada bawa batu...</p> | <p>1. bener-bener spontan itu.. alami.. ga ada rencana sebelumnya.</p> <p>2. saya juga menyesal ikut ngelakuin itu ya.. dalam arti ikut bakar-bakar.. ngancurin stadion.. sekali-sekali juga ga pa pa toh.. kita kan juga bukan orang suc</p> <p>3. .. kacau banget waktu itu.. temen-temen aremania ada yang udah dikepung warga bawa senjata ae wiss ya kayu, ya batu, saya ngga lepas kaos arema.. saya berani kok.. saya ngga mau jadi pengecut</p> <p>4. teman saya terlibat mau ngga mau ya saya bantuin... ya itu ada yang melempari batu.. kita dibilang pengacau.. itu teman saya sampai berdarah pelipisnya</p> <p>5. banyak itu batu-batu itu ...war...wer bis-bis sama trek rombongan itu ya mas pada berhenti dijalan itu udah banyak pecahan pecahan kaca saya, jadi was-was kan... banyak anak-anak turun juga itu pada bawa batu...</p> | <p>1. Arek-arek mulai nggak bisa terkendali langsung gitu aja mulai... keadaan kacau itu</p> <p>2. itu gawang itu dibakar.. terus iklan-iklan itu juga... pager apa itu sentle ban hancur</p> <p>3. korwilnya si masing-masing ya.. ada yang ikut ada yang nggak tergantung emosi sendiri-sendiri ya mas</p> <p>4. kalo nggak abis itu mas.. dipukuli itu.. saya langsung beli baju itu dideket situ anak-anak juga melempari ya. kita juga dilempari dulu ya... nggak pengen sebenarnya berkelahi itu dengan warga kediri.. .. ya kalo ada yang luka paling berdarah aja.. nggak sampe yang parah gitu.. enek sing mulihe sesokane wedhi areke</p> | <p>Kerusuhan yang terjadi pada saat pertandingan</p> <p>- berlangsung secara spontan dan alami,</p> <p>- perilaku agresif yang dimunculkan oleh Aremania antara lain seperti membakar gawang, papan reklame, gawang, maupun menghancurkan pagar pembatas lapangan.</p> <p>- Diluar stadion mereka terlibat bentrok dengan warga sekitar dan ditandai dengan adanya saling lempar batu dengan warga.</p> | <p>Kerusuhan terjadi secara spontan dan alami. Berbagai tindakan agresif dilakukan Aremania pada saat kerusuhan. Kerusuhan juga terjadi diluar stadion dengan warga Kediri</p> |
|--|---|--|---|---|---|--|

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| | <i>mobil kita itu..untuk ngontrol emosinya udah memuncak itu ga bakalan bisa..sulitlah, karena aku sendiri juga pegel</i> | | | | | |
| <p><i>The Operation of Social Control</i></p> <p>- Pencegahan meluasnya kerusuhan</p> <p>- Semakin berkembangnya kerusuhan</p> | <p>1. ga sepadan sama jumlah aremanianya jumlahnya puluhan ribu.. aparatnya paling me Cuma 3000an itu juga ngga semua ikut ngamanin</p> <p>2. aku juga turun...lha wong kaca bis yang tak naiki itu pecah-pecahe... masih rugian aremania... belum rugi waktu, badan...wis akeh mas</p> | <p>1. jumlah aparat yang didalem lebih dikit kalo dibanding yang diluar aparat yang didalem kewalahan...wong gak sebanding o mas.</p> <p>2. Aremania..nggak ada itu takut..nggak ada mundur itu...apalagi kalo sampe kita udah keluar darah ni mendingan maju sekalian... nggk salah kalo korwil-korwilnya itu juga ikut ngisruh itu...ya mereka kecewa juga o mas...mereka kan juga Aremania...mereka kan juga korban penindasan itu...</p> | <p>1. aparat segitu mana ngatasi se mas?...Aremania itu banyak sekali...peranan aparat untuk berbuat sesuatu itu kurang ya</p> <p>2. sangat terbatas mas..legitimasi korwil itu hanya untuk masalah teknis kita bukanya tokoh agama.. masalah emosi itu kan tergantung individunya klo kita mau nyegah..entar malah ada keributan antar kita lagi tapi bukan berarti korwil ngga ambil kontrol ya Cuma emang kewalahan..dan mungkin ya..yang ngambil pemicu dari kerusuhan itu korwilnya juga.. korwilkan punya militansi yang berbeda-beda.. ada yang korwil justru ikut gitu</p> | <p>1. aparatnya itu kurang banyak itu mas...nggak bisa itu.. polisinya kalah banyak</p> <p>2. korwil sih ya paling nyuruh itu.. gimana supaya sampe malang itu slamet.. Ada mungkin ya yang bentrok ama warga juga</p> | <p>-jumlah aparat yang tidak sebanding dengan jumlah Aremania</p> <p>- peranan korwil untuk mengendalikan situasi sangat terbatas sehingga korwil juga memiliki kemungkinan untuk ikut serta dalam kerusuhan.</p> <p>- Yuli sebagai seorang korwil ia mengatakan bahwa dirinya turut serta dalam kerusuhan .</p> | <p>Jumlah aparat yang tidak sebanding dengan jumlah Aremania dan peranan korwil ang terbatas untuk mengamankan keadaan menjadikan situasi sulit untuk dikendalikan</p> |